

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Januari 2025, Harga Beras baik Premium maupun Medium tidak mengalami perubahan harga dari bulan sebelumnya masing-masing Rp 15.000 per kilogram dan Rp 14.000 per kilogram. Komoditas Cabai Merah mengalami kenaikan harga di awal tahun dengan harga Rp 58.000 per kilogram di pekan pertama dan terus beranjak naik hingga menyentuh Rp 75.000 per kilogram di penghujung Januari. Tren serupa terjadi pada Komoditas Cabai Rawit yang mengalami kenaikan harga dari bulan sebelumnya menyentuh harga Rp 60.000 per kilogram. Sedangkan Komoditas Bawang Merah mengalami penurunan harga pada penghujung bulan menjadi Rp 36.000 per kilogram. Dan untuk Komoditas Bawang Putih stabil mahal di harga Rp 44.000 per kilogram. Komoditas Daging Ayam Ras terus mengalami penurunan harga menjadi Rp 35.000 per kilogram dan menyentuh Rp 30.000 per kilogram di penghujung bulan. Sedangkan Harga Komoditas Telur Ayam Ras masih bertahan di harga Rp 31.000 per kilogram. Begitupun dengan Harga Komoditas Daging Sapi masih bertahan mahal di harga Rp 145.000. Komoditas Gula Pasir masih berada di harga Rp 18.000 per kilogram sama seperti bulan sebelumnya. Sedangkan harga Minyakita terus mengalami kenaikan harga menjadi Rp 17.000 per kilogram, begitupula dengan Minyak Goreng Curah yang mengalami kenaikan harga di kisaran Rp 18.000 - Rp 19.000 per kilogram.
2. Pada bulan Februari 2025, Harga Beras Premium masih sama seperti bulan sebelumnya di harga Rp 15.000 per kilogram. Begitu juga dengan Beras Medium yang masih berada di harga Rp 14.000 per kilogram. Sedangkan Komoditas Cabai Merah mengalami penurunan harga menjadi Rp 48.000 per kilogram. Tren serupa juga terjadi pada Komoditas Cabai Rawit yang mengalami penurunan harga menjadi Rp 48.000 per kilogram. Sedangkan Komoditas Bawang Merah dan Bawang Putih masih berada pada harga masing-masing Rp 36.000 per kilogram dan Rp 44.000 per kilogram sama seperti bulan sebelumnya. Sedangkan Komoditas Daging Ayam Ras sempat mengalami penurunan harga menjadi Rp 27.000 per kilogram, namun kembali merangkak naik menjadi Rp 32.000 per kilogram pada pekan terakhir Februari. Tren kenaikan harga juga ditunjukkan oleh komoditas Telur Ayam Ras yang naik menjadi Rp 28.900 per kilogram. Komoditas Daging Sapi masih bertahan di harga Rp 145.000 per kilogram sama seperti bulan-bulan sebelumnya. Begitu pula dengan Komoditas Minyak Curah yang stabil mahal di kisaran Rp 18.000 - Rp 19.000 per kilogram, dan untuk Komoditas Minyakita terus mengalami kenaikan harga mencapai Rp 18.000 per kilogram. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh komoditas Gula Pasir yang bertahan di harga Rp 18.000 per kilogram.
3. Pada bulan Maret 2025, Harga Beras Premium dan Beras Medium masih sama seperti bulan sebelumnya. Tren yang sama juga ditunjukkan oleh komoditas Minyak Goreng

Curah, Minyakita dan Gula Pasir yang tidak mengalami perubahan harga dari bulan sebelumnya. Sedangkan untuk Komoditas Cabai Merah sempat mengalami penurunan harga di pertengahan bulan menyentuh Rp 30.000 per kilogram, namun kembali mengalami kenaikan harga hingga Rp 52.000 per kilogram pada penghujung bulan. Tren yang serupa ditunjukkan oleh Komoditas Cabai Rawit yang sempat mengalami penurunan harga menjadi Rp 30.000 per kilogram, dan perlahan naik kembali menyentuh Rp 45.000 per kilogram. Begitu juga dengan Komoditas Bawang Merah yang mengalami kenaikan harga menyentuh Rp 42.000 per kilogram pada penghujung bulan. Dan Komoditas Bawang Putih masih sama seperti bulan sebelumnya Rp 44.000 per kilogram. Sementara itu, komoditas Daging Ayam Ras terus mengalami kenaikan harga hingga menyentuh Rp 34.000 per kilogram. Sedangkan komoditas Telur Ayam Ras mengalami penurunan harga menjadi Rp 27.000 per kilogram. Komoditas Daging Sapi juga masih stabil mahal seperti bulan sebelumnya Rp 145.000 per kilogram.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan Harga Minyak Goreng Curah disebabkan diantaranya oleh HET Minyak Goreng MinyaKita dari yang semula Rp 14.000/liter menjadi Rp 15.700/liter yang berlaku mulai Agustus 2024 dan DMO Minyak Goreng (MGR) yang dulu berbentuk curah atau kemasan kini diubah menjadi hanya dalam bentuk MinyaKita.
2. Kenaikan harga Gula Pasir dipengaruhi oleh kenaikan harga Gula Pasir di pasar internasional dan perubahan iklim.
3. Terjadinya kenaikan harga komoditas pangan lainnya seperti Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras disebabkan karena tingginya permintaan menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H serta pasokan masih tergantung dari luar daerah Labuhanbatu Utara.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

C. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring harga pasar Bahan Pokok dan Penting (Bapokting) secara rutin (dilaksanakan setiap hari) dan kemudian diupdate ke dalam aplikasi My Labura (Sistem Harga Pangan Labura) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Labura sehingga masyarakat dapat mengetahui Harga terkini Barang Kebutuhan Pokok di Labura.
2. Penanaman jagung serentak 1juta hektar pada 21 Januari 2025.
3. Panen Raya Padi Sawah di Desa Gunung Melayu pada 24 Januari 2025.
4. Pelaksanaan kegiatan pasar murah oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara bersama Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kab. Labuhanbatu Utara pada tanggal 5 Februari 2025.
5. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional Nataru pada tanggal 18 Maret 2025 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kab.

Labuhanbatu Utara. Komoditas yang disediakan: Beras SPHP 5 Kg, Minyak Kita 1 liter, Gula Pasir, Telur Ayam. Sayur-sayuran ,dll.

6. Launching Penguatan Program Perkarangan Pangan Lestari melalui Pendekatan Terintegrasi dan Berkelanjutan yang dilaksanakan pada 24 Februari 2025.
 7. Sosialisasi Peraturan Tentang Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2025: Program Perizinan Usaha Pertanian yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025.
 8. Pelaksanaan Sidak Pasar menjelang HBKN Ramadhan-Idul Fitri 1446 H yang dilaksanakan pada tanggal 26 dan 28 Februari 2025.
 9. Kementerian Pertanian melalui Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara menyalurkan bantuan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) sebanyak 139 unit kepada Gapoktan dalam rangka percepatan Swasembada Pangan.
 10. Menghadiri *High Level Meeting* TPID Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 14 Maret 2025.
 11. Menghadiri Kegiatan Capacity Bumding dan High Level Meeting (HLM) TPID & TP2DD 8 Kab/Kota Wilayah SISI Batas Labuhan KPWBI Pematangsiantar.
 12. Menghadiri Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah yang dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting setiap hari senin.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

D. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Anggota TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara agar lebih responsif dalam penyampaian data mengenai kegiatan pengendalian inflasi (baik yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan) kepada Sekretariat TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 2. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar instansi terkait di daerah dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

E. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis TPID Triwulan II Tahun 2025 dan *High Level Meeting* TPID Labuhanbatu Utara Tahun 2025.